

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini berisi tentang identitas penelitian, metode penelitian, serta metode pengumpulan dan metode analisis data. Untuk mencapai tujuan dari penelitian maka dibutuhkan metode penelitian. Metode Penelitian merupakan sebuah upaya dalam penelitian untuk menemukan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga data-data tersebut dapat diolah dan diuji dengan tujuan untuk menjawab berbagai persoalan yang ada, maupun tujuan penelitian yang sesuai dan terarah. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, peneliti berupaya untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang ada di tempat penelitian.

3.1 Identitas Penelitian

Pada penelitian dengan judul “Pola Tata Ruang Permukiman Heterogen” ini mengambil studi kasus pada salah satu kawasan di Jakarta Selatan yaitu kawasan Tebet Dalam yang berada di kelurahan Tebet Barat, Tebet. Pada permukiman Tebet Dalam memiliki beragam fungsi bangunan seperti: perkantoran, perdagangan dan jasa, sarana pendidikan dan tempat ibadah, apartemen, rumah atau tempat tinggal serta fungsi bangunan campuran. Akses jalan pada permukiman Tebet Dalam terbuka tidak hanya untuk penghuni permukiman Tebet Dalam saja, tetapi akses jalan tersebut akan ditutup pada pukul 22.00



Gambar 3. 1 Peta Rencana Kota

Dari penjelasan mengenai identitas penelitian dan gambar peta rencana kota pada permukiman Tebet Dalam, peneliti berharap dapat menjawab pertanyaan dan memberikan hasil berupa pernyataan apakah pola permukiman Tebet Dalam merupakan pola permukiman yang baik atau seimbang yang membuat interaksi sosial di dalamnya baik juga.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya sebuah metode menghasilkan data yang akurat. Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu upaya dalam memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (I Gunawan, 2013). Penjelasan mengenai metode kualitatif tersebut berguna bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat mengambil langkah yang tepat dalam melakukan penelitian seperti melakukan observasi pada objek yang akan diteliti. Peneliti tidak hanya menggunakan metode kualitatif, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan metode deskriptif pada saat melakukan wawancara terhadap penghuni permukiman Tebet Dalam. Hasil wawancara tersebut juga didukung dengan dokumentasi yang ada sehingga bisa mendapatkan data penelitian yang lebih lengkap dan akurat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang mana peneliti melakukan pengamatan terhadap penghuni serta aktivitas mereka sehari-hari dan juga menganalisisnya. Dengan teori yang sudah peneliti rangkum mengenai pola permukiman dan pola aktivitas tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan metode kualitatif deskriptif pada objek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan wawancara yang sebelumnya sudah disebutkan pada metode penelitian.

3.3.1 Observasi

Melakukan pengamatan pada objek penelitian untuk mengumpulkan data-data dengan melihat kondisi apa saja yang terjadi di objek penelitian serta menganalisis permasalahan yang terjadi di objek penelitian dan dapat menemukan penyebab dari permasalahan tersebut seperti mengamati aktivitas sehari-hari masyarakat yang ada di dalam permukiman Tebet Dalam, mengamati interaksi yang terjadi serta menentukan zona tiap komunitasnya yang akan diolah menjadi *mapping*. *Mapping* tersebut akan memperlihatkan banyak data yang didapat dari observasi yang peneliti lakukan.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke pada masyarakat yang ada di objek penelitian dengan tujuan informasi dan data yang di dapat yang berguna bagi penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dipersiapkan oleh peneliti berkaitan dengan latar belakang pada penelitian ini, seperti:

1. Fasilitas apa saja yang ada di dalam permukiman Tebet Dalam.
2. Bagaimana interaksi sosial ekonomi antar kelompok masyarakat menengah ke bawah dengan kelompok masyarakat menengah ke atas.
3. Apakah akses yang dibuka untuk umum tersebut mempengaruhi aktivitas masyarakat di dalamnya dan apakah ada dampak yang timbul akibat persoalan tersebut.
4. Apa saja perubahan yang terjadi di masa pandemi COVID-19. Apa dampak yang timbul pada masa pandemi COVID-19.

3.4 Metode Analisis Data

Analisi data berguna untuk mengumpulkan data sebagai kesimpulan yang didukung dengan metode penelitian. Data tersebut adalah:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperlukan dalam sebuah penelitian, hasil dari data tersebut berkaitan dengan permasalahan yang ada. Data primer yaitu data yang didapatkan melalui hasil wawancara secara langsung dari masyarakat yang tinggal di dalam permukiman Tebet Dalam dan masyarakat lingkungan sekitar permukiman.

3.4.1 Data Sekunder

Tidak hanya data primer yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, data sekunder juga merupakan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data Sekunder adalah Sumber Data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari data dan memahaminya melalui media lain yang didapatkan dan bersumber dari buku, literatur, maupun dokumen. Data sekunder biasanya bukan diperoleh secara langsung, data sekunder diperoleh melalui media delegasi. Informasi tambahan dapat diperoleh dari buku-buku, catatan-catatan, kronik, bukti-bukti yang ada, baik yang diedarkan maupun yang tidak diterbitkan (Sugiyono, 2012).